

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Maret 2021
Susilawati
152191277

Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir (xvi + 100 halaman + 2 gambar + 15 tabel + 41 lampiran)

ABSTRAK

Latar belakang : Bayi Baru Lahir (BBL) adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran, berusia 0-28 hari. Bayi Baru Lahir (BBL) normal adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37-42 minggu atau 294 hari dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram. Asfiksia merupakan suatu keadaan pada bayi baru lahir yang mengalami gagal bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, sehingga bayi tidak dapat memasukkan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya, sehingga dapat menurunkan O₂ (oksigen) dan mungkin meningkatkan CO₂ (karbondioksida) yang menimbulkan akibat buruk dalam kehidupan lebih lanjut. Asfiksia dapat dibagi menjadi 3 yaitu, asfiksia ringan, asfiksia sedang, dan asfiksia berat

Tujuan : Studi literatur ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir berdasarkan data dari beberapa artikel ilmiah.

Metode : Studi ini menggunakan *literature review* yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks.

Hasil : Kejadian Asfiksia pada bayi baru lahir disebabkan oleh ibu yang mengalami preeklamsia dan eklamsia, pendarahan abnormal, partus lama atau partus macet (Kala II lama), demam selama persalinan, infeksi berat, kehamilan postmatur, usia ibu, bayi prematur, persalinan sulit, kelainan kongenital, air ketuban bercampur mekonium, lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat, prolapsus tali pusat, ibu yang primi tua, riwayat obstetrik jelek, grande multipara, masa gestasi, anemia dan penyakit ibu, ketuban pecah dini, panggul sempit, infeksi intrauterine dan disebabkan oleh bayi gawat janin, kehamilan ganda, letak sungsang, letak lintang, berat lahir. Dari lima jurnal dijelaskan faktor yang mempengaruhi kejadian Asfiksia meliputi ketuban pecah dini (KPD), BBLR, usia ibu, partus lama, primiparitas, demam ibu, kehamilan diinduksi, hipertensi, anemia, perdarahan antepartum, riwayat kematian bayi selumnya, malpresentasi, ketuban pecah dini bercampur meconium, pre eklamsia, prolapse tali pusat, prematuritas, diabetes gestasional, diabetes mellitus, plasenta previa, status sosial ekonomi, riwayat aborsi, riwayat persalinan lama, disproporsi sefalopelvis, hipotensi ibu, amniotomi.

Simpulan : Berdasarkan hasil analisis review artikel terdapat pengaruh KPD, partus lama, BBLR terhadap faktor yang mempengaruhi kejadian asfiksia pada bayi baru lahir.

Kata Kunci : Faktor penyebab, KPD, partus lama, BBLR, asfiksia

Kepustakaan : 38 (2011-2020)

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Skripsi, March 2021
Susilawati
152191277

Factors Affecting the Incidence of Asphyxia in Newborns (xvi + 100 pages + 2 pictures + 15 tables + 41 attachments)

ABSTRACT

Background: Newborns (BBL) are babies who have just had a birth process, aged 0-28 days. Normal Newborn (BBL) is a baby born from 37-42 weeks of gestation or 294 days with a birth weight of 2500 grams to 4000 grams. Asphyxia is a condition in newborns who experience failure to breathe spontaneously and regularly immediately after birth, so that the baby cannot enter oxygen and cannot excrete carbonic acid from the body, so it can reduce O₂ (oxygen) and possibly increase CO₂ (carbon dioxide). which has bad consequences in further life. Asphyxia can be divided into 3 namely, mild asphyxia, moderate asphyxia, and severe asphyxia

Purpose: This literature study was conducted to determine the factors that influence the incidence of asphyxia in newborns based on data from several scientific articles.

Methods: This literature study is a type of meta-analysis research by combining several research results in scientific articles on factors that influence the incidence of asphyxia in newborns.

Results: The incidence of asphyxia in newborns is caused by mothers who have preeclampsia and eclampsia, abnormal bleeding, prolonged labor or obstructed labor (long second stage), fever during childbirth, severe infections, postmature pregnancy, maternal age, premature babies, difficult labor, congenital abnormalities, meconium-mixed amniotic fluid, umbilical cord twists, short umbilical cord, umbilical cord knot, umbilical cord prolapse, elderly primi, poor obstetric history, grande multipara, gestation period, anemia and maternal disease, premature rupture of membranes, narrow pelvis, intrauterine infection and caused by fetal distress, multiple pregnancies, breech location, transverse location, birth weight. From five journals, factors that influence the incidence of Asphyxia include premature rupture of membranes (PROM), LBW, maternal age, prolonged labor, primiparity, maternal fever, induced pregnancy, hypertension, anemia, antepartum bleeding, history of infant mortality in general, malpresentation, premature rupture of membranes. mixed meconium, pre-eclampsia, umbilical cord prolapse, prematurity, gestational diabetes, diabetes mellitus, placenta previa, socioeconomic status, history of abortion, history of prolonged labor, cephalopelvic disproportion, maternal hypotension, amniotomy.

Conclusion: Based on the results of the review article analysis, there is an effect of PROM, prolonged labor, LBW on factors that influence the incidence of asphyxia in newborns.

Keywords: Causative factors, PROM, prolonged labor, LBW, asphyxia

Bibliography: 38 (2011-2020)